

**THE EFFECT OF LEARNING STYLES TO THE LEARNING
OUTCOMES OF STUDENTS MAJORING IN SOCIAL SCIENCES
EDUCATION IN THE TEACHING AND EDUCATION FACULTY OF
RIAU UNIVERSITY**

Bella Berliana¹, Gimin², Supentri³

*Bellaberlianaa7@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 082288088723*

*Civic Education Departemen
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the effect of learning styles on student learning outcomes majoring in Social Sciences Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. This study uses quantitative descriptive methods and the population in this study were all active student majoring in Social Sciences Education Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau in 2012 until the year of the year 2018 totaling 976 students and the samples were obtained using proportional random sampling techniques 98 respondents. Data collection instruments are questionnaires, documentation and interviews. Data analysis techniques used were descriptive analysis, hypothesis testing, multiple linear regression analysis and the coefficient of determination with the help of SPSS version 16.0. The results of this study are the learning styles of the Department of Social Sciences Students of the Teaching and Education Faculty of Riau University, the most dominant is the auditory learning style, because the value of Beta Standardized Coefficient held by the auditorial learning style variable is greater than the other independent variables. While learning outcomes are in the form cumulative achievements values obtained by students of the Department of Social Sciences, Teaching and Education Faculty of Riau University are categorized as very high in the range between 3,50-4,00. Furthermore, from the influence of learning styles on learning outcomes obtained $f_{count} > f_{table}$ thus H_0 is rejected. Then it can be concluded that there is an influence of learning styles on student learning outcomes majoring in Social Sciences Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. The contribution of learning styles to the learning outcomes of students majoring in Social Sciences Education in the Teaching and Education Faculty of Riau University is 40.7%. The rest is influenced by other variables not examined.*

Key Words: *Influence, Learning Style, Learning Outcomes*

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Bella Berliana¹, Gimin², Supentri³

Bellaberlianaa7@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 082288088723

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan tahun 2012 sampai dengan angkatan tahun 2018 keseluruhan berjumlah 976 mahasiswa dan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik proportional random sampling sebanyak 98 responden. Instrumen pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 16.0. Hasil penelitian ini yaitu gaya belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang dominan ialah gaya belajar auditorial, dikarenakan nilai *Standardized Coefficient Beta* yang dimiliki oleh variabel gaya belajar auditorial lebih besar dari variabel bebas yang lainnya. Sedangkan Hasil belajar yang berupa nilai IPK yang diperoleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang dikategorikan sangat tinggi pada rentang diantara 3,50- 4,00. Selanjutnya, dari pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar didapatkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Adapun kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebesar 40,7 %. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pengaruh, Gaya Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan disekolah, hal yang utama adalah proses belajar, belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Di perguruan tinggi mahasiswa yang berhasil di dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana ia berproses dalam belajar.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar tersebut dilambangkan dengan angka atau huruf, seperti pada hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan skala 4.

Hasil belajar adalah perolehan sesuatu yang baru pada tingkah laku seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Setiap keberhasilan belajar di ukur dari seberapa jauh hasil belajar yang di capai. Keberhasilan belajar dapat mencapai tujuan pengajaran dapat diwujudkan dengan nilai. Hasil belajar setiap mahasiswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah gaya belajar mahasiswa. Menurut Nasution (2013) gaya belajar adalah cara yang biasanya dilakukan oleh seorang siswa/i dalam menyerap informasi, cara mengingat, berpikir, dan menjawab sebuah pertanyaan atau soal.

Gaya belajar sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan belajar mengajar karena apabila seseorang telah memahami gaya belajarnya masing-masing maka ia akan cepat dan mudah dalam menerima informasi ataupun pengetahuan baru yang ia peroleh (Rahmawati, 2016). Gaya belajar mahasiswa yang baik akan dapat mendorong mahasiswa meraih hasil belajar yang baik pula. Namun kenyataannya, gaya belajar mahasiswa di perguruan tinggi antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu seseorang harus memiliki cara yang berbeda dalam memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama ketika proses pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2016). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Adi W. Gunawan (2012) bahwa hasil riset menunjukkan bahwa seseorang siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tugas, maka ia akan mencapai nilai yang lebih baik dari pada mereka yang tidak belajar dengan menggunakan gaya belajar yang tidak sesuai dengannya.

Gaya belajar meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Siswa yang bergaya belajar visual memiliki ciri-ciri utama ialah menggunakan gaya belajar dengan kekuatan indra mata (Halim, 2012). Selanjutnya gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dimana siswa lebih dominan belajar melalui apa yang mereka dengar. Mereka suka mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain. (Chania et al., 2019). Menurut Rahmawati (2013) mengatakan bahwa ada beberapa strategi yang bisa digunakan untuk mempermudah proses belajar anak yang auditorial, yaitu (1) Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi baik didalam kelas maupun didalam keluarga, (2) Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras, (3) Gunakan musik untuk mengajarkan anak, (4) Diskusikan ide dengan anak secara verbal, dan (5) Biarkan anak merekam materi pelajarannya ke dalam kaset dan dorong dia untuk mendengarkannya sebelum tidur. Selanjutnya Hamzah B. Uno (2016) mengatakan bahwa dalam gaya belajar kinestetik kita harus menyentuh sesuatu yang

memberikan informasi tertentu agar kita bisa mengingatnya. Selanjutnya menurut (Sari,2014) beberapa karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan mahasiswa yang sangat kinestetik, antara lain: a) mahasiswa kinestetik lebih menyukai tugas berupa proyek terapan; b) gunakan media pembelajaran/ alat bantu saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep kunci; c) ijinakan mahasiswa kinestetik untuk berjalan-jalan di kelas; d) peragakan konsep sambil memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajarinya langkah demi langkah; e) ciptakan simulasi konsep agar mahasiswa mengalaminya; f) membuat peta pikiran dengan melibatkan aktivitas fisik juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa kinestetik.

Sugiyono dan Hariyanto (dalam Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, 2016) menjelaskan bahwa seorang guru harus mengetahui gaya belajar siswa dan menggabungkan cara mengajar guru dengan gaya belajar siswa. Di perguruan tinggi peran dosen sangatlah penting, seorang dosen harus mampu memahami dan menentukan batasan-batasan yang harus dilakukan oleh pendidik dalam mengorganisasikan materi, berinteraksi dan melakukan proses-proses pembelajaran pendidik haruslah mengetahui gaya belajar tiap-tiap mahasiswa dengan mengetahuinya dosen akan dengan mudah mengorganisasikan proses pembelajaran dengan berbagai metode dan cara mengajar sehingga bisa diterima dan di pahami seluruh mahasiswa. Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani juga mengatakan guru yang bisa memahami gaya belajar siswanya akan mudah menentukan metode pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswanya. Selain itu, seseorang yang belajar dengan modalitas/gaya belajarnya akan dapat mempercepat proses pemahamannya dalam belajar.

Ketidakmampuan mahasiswa dalam menggunakan gaya belajar yang ia miliki secara baik atau dikatakan belum tahu gaya belajar yang ia miliki, sehingga di dalam proses pembelajaran mahasiswa masih kurang dalam menyerap materi yang diajarkan. Gaya belajar mahasiswa yang baik akan dapat mendorong mahasiswa meraih hasil belajar yang baik pula. Namun kenyataannya, gaya belajar mahasiswa di perguruan tinggi antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda. Perbedaan gaya belajar setiap mahasiswa tersebut dikarenakan daya serap dalam memahami materi setiap individu itu berbeda tingkatannya maka sulit bagi mahasiswa yang tidak cocok dengan satu gaya mengajar saja. Perlu adanya kombinasi di dalam proses belajar mengajar, setiap pendidik bisa melakukan berbagai macam model mengajar agar mahasiswa dapat belajar dengan efektif. Maka dari pada itu perlu menggabungkan gaya mengajar yang cocok bagi mahasiswa yang bertipe gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik. Dan setiap mahasiswa harus mengoptimalkan gaya belajar yang ia miliki dan juga mengetahui gaya belajar apa yang ia miliki.

Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang paling dominan, untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini yaitu di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada bulan April 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan tahun 2012 sampai dengan angkatan tahun 2018 yang terdiri dari 3 prodi yaitu PPKn, Ekonomi dan Sejarah dan keseluruhan berjumlah 976 orang mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah subjek sebesar 10% dari keseluruhan mahasiswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara seorang mahasiswa/mahasiswi dalam menyerap materi maupun informasi yang disampaikan dosen ketika proses belajar. Di dalam penelitian ini, telah dijelaskan sebelumnya bahwa gaya belajar mahasiswa terbagi menjadi 3, yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan mengenai Gaya belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Gaya Belajar Visual

NO	Indikator	Pilihan jawaban			
		SS	S	KK	TP
a)	Rapi dan teratur	29%	44%	25%	2%
b)	Berbicara dengan cepat.	7%	36%	53%	4%
c)	Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik.	2%	11%	67%	20%
d)	Teliti terhadap detail.	5%	42%	43%	10%
e)	Mengingat apa yang dilihat, dari pada yang di dengar	37%	45%	17%	1%
f)	Biasanya tidak terganggu oleh keributan.	11%	25%	38%	26%
g)	Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya	15%	30%	47%	8%
h)	Lebih suka membaca dari pada dibacakan.	6%	14%	59%	21%
i)	Mebutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh	19%	34%	43%	4%

	dan berikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek dalam belajar.				
j)	Mencore-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat.	25%	32%	33%	10%
k)	Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak.	9%	27%	50%	14%
l)	Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato.	6%	26%	40%	28%
m)	Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata.	29%	37%	25%	9%
n)	Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.	33%	38%	19%	10%
Rata-rata		17%	31%	40%	12%

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Dari hasil rekapitulasi gaya belajar visual diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan mengingat apa yang dilihat, dari pada yang di dengar dengan persentase 37%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu perencana dan pengatur jangka panjang yang baik dengan persentase 2%.

Berdasarkan tolok ukurnya adalah apabila Sangat Sering (SS) + Sering (S), maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu $17\% + 31\% = 48\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual mahasiswa Jurusan P.IPS Universitas Riau berada pada kategori **Cukup Baik**.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Gaya Belajar Auditorial

NO	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
a)	Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.	28%	40%	24%	8%
b)	Mudah terganggu oleh keributan.	36%	30%	26%	8%
c)	Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca.	40%	33%	17%	10%
d)	Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.	26%	37%	30%	7%
e)	Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.	22%	31%	38%	9%
f)	Berbicara dengan irama yang terpola.	22%	41%	34%	3%

g)	Biasanya pebicara yang fasih.	11%	41%	45%	3%
h)	Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.	22%	39%	36%	3%
i)	Suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.	18%	33%	41%	8%
j)	Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi.	10%	31%	48%	11%
Rata-rata		23%	36%	34%	7%

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Dari hasil rekapitulasi gaya belajar auditorial diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca dengan persentase 40%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi dengan persentase 10%.

Berdasarkan tolok ukurnya adalah apabila Sangat Sering (SS) + Sering (S), maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu $23\% + 36\% = 59\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan P.IPS Universitas Riau berada pada kategori **Baik**.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Gaya Belajar Kinestetik

NO	Indikator	Pilihan		Jawaban	
		SS	S	KK	TP
a)	Berbicara dengan Perlahan	12%	19%	51%	18%
b)	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.	16%	26%	39%	19%
c)	Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.	21%	37%	35%	7%
d)	Selalu berorientasi dengan fisik dan banyak bergerak.	18%	37%	40%	5%
e)	Belajar melalui memanipulasi dan praktik.	24%	32%	38%	6%
f)	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.	8%	18%	45%	29%
g)	Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca.	13%	36%	30%	21%
h)	Banyak menggunakan isyarat tubuh.	14%	34%	40%	12%
i)	Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama.	25%	37%	33%	5%
j)	Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.	15%	34%	41%	10%
k)	Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot mereka	13%	27%	53%	7%

	mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.				
l)	Kemungkinan tulisannya jelek.	22%	26%	35%	17%
m)	Ingin melakukan segala sesuatu.	23%	46%	28%	3%
n)	Menyukai permainan yang menyibukkan.	27%	30%	39%	4%
Rata-rata		18%	31%	39%	12%

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Dari hasil rekapitulasi gaya belajar kinestetik diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan menyukai permainan yang menyibukkan dengan persentase 27%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu menghafal dengan cara berjalan dan melihat dengan persentase 8%.

Berdasarkan tolok ukurnya adalah apabila Sangat Sering (SS) + Sering (S), maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu $18\% + 31\% = 49\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan P.IPS Universitas Riau berada pada kategori **Cukup Baik**.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Tentang Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Riau

NO	Variabel (X)	Pilihan		Jawaban	
		SS	S	KK	TP
1.	Gaya Belajar Visual	17%	31%	40%	12%
2.	Gaya Belajar Auditorial	23%	36%	34%	7%
3.	Gaya Belajar Kinestetik	18%	31%	39%	12%
Rata-rata		19%	33%	38%	10%

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan tolok ukurnya adalah apabila Sangat Sering (SS) + Sering (S), maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu $19\% + 33\% = 52\%$ berada pada rentang 50% - 75% maka rentang tersebut termasuk kepada rentang yang **“Baik”**. Artinya gaya belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau berada pada tingkatan yang Baik.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil kegiatan belajar mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang mana berupa nilai IPK yang diaplikasikan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini berbentuk Kartu Hasil Studi (KHS) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

No	IPK	KATEGORI	Frekuensi	Persentase(%)
1	3,50-4,00	Sangat Tinggi	52	53,07%
2	3,00-3,49	Tinggi	46	46,93%
3	2,00-2,99	Cukup		
4	0,99-1,99	Rendah		
5	0,00-0,99	Sangat Rendah		
Jumlah			98	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Dari tabel 5 diperoleh bahwa hasil belajar yang berupa nilai IPK yang diperoleh mahasiswa jurusan pendidikan ilmu sosial fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau yang dikategorikan sangat tinggi dengan 52 mahasiswa (53,07%) pada IPK diantara 3,50- 4,00 dikategori sangat tinggi dan sebanyak 46 mahasiswa (46,93%) pada IPK diantara 3,00-3,49 pada kategori tinggi. Artinya hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan ilmu sosial fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau termasuk dengan pujian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel gaya belajar terhadap variabel hasil belajar mahasiswa maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.366	.159		21.128	.000
Gaya Belajar Visual	.000	.003	.006	.055	.956
Gaya Belajar Auditorial	.013	.004	.416	3.696	.000
Gaya Belajar Kinestetik	-.009	.003	-.313	-2.977	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa untuk gaya belajar visual diperoleh t_{hitung} sebesar 0,055 dan tingkat signifikan sebesar 0,956 sedangkan nilai t_{tabel} dalam

penelitian ini sebesar 1,985. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} dan nilai signifikan $0,956 > 0,05$. Jadi H_a ditolak, artinya variabel gaya belajar visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk gaya belajar auditorial diperoleh t_{hitung} sebesar 3,696 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,985. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi H_a diterima, artinya variabel gaya belajar auditorial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Untuk gaya belajar kinestetik diperoleh t_{hitung} sebesar -2,977 dan tingkat signifikan sebesar 0,004 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,985. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Jadi H_a diterima, artinya variabel gaya belajar kinestetik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 3,366 + 0,000 X_1 + 0,013 X_2 - 0,009 X_3$. Hal ini berarti apabila gaya belajar visual (X_1) gaya belajar auditorial (X_2) dan gaya belajar kinestetik (X_3) nilainya nol (0) maka variabel hasil belajar (Y) sebesar 3,366 dan setiap adanya peningkatan gaya belajar visual maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,000, setiap adanya peningkatan gaya belajar auditorial maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,013 dan setiap adanya peningkatan gaya belajar kinestetik maka akan menurunkan hasil belajar siswa sebesar -0,009. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan gaya belajar auditorial maka akan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan data hasil perhitungan diatas diketahui persamaan regresi linear bergandanya adalah $Y = 3,366 + 0,000 X_1 + 0,013 X_2 - 0,009 X_3$. Sementara untuk mengetahui variabel bebas mana yang dominan maka dilihat dari *Standardized Coefficients Beta*, dengan melihat *Standardized Coefficients Beta* dari masing-masing variabel. Disini variabel yang mempunyai pengaruh yang dominan untuk melihat gaya belajar terhadap hasil belajar ialah gaya belajar auditorial, karena melihat hasil dari *Standardized Coefficients Beta* yang dimiliki oleh variabel gaya belajar auditorial lebih besar dari variabel bebas yang lainnya. Hal ini dikarenakan gaya belajar auditorial lebih menepatkan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan.

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Pengolahan dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.139	.16353

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.139	.16353

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,407 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sedang** antara variabel gaya belajar terhadap variabel hasil belajar. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 8. Ukuran Korelasi

No	Besar "r" <i>product moment</i>	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,165, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (gaya belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 40,7%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil dan analisa data maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau" sebagai berikut:

1. Gaya belajar visual mahasiswa Jurusan P.IPS Universitas Riau berada pada kategori Cukup Baik berdasarkan tolak ukur Sangat Sering (SS) dan Sering (S) maka totalnya adalah 48% . Gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan P.IPS

Universitas Riau berada pada kategori Baik berdasarkan tolak ukur Sangat Sering (SS) dan Sering (S) maka totalnya adalah 59%. Gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan P.IPS Universitas Riau berada pada kategori Cukup Baik berdasarkan tolak ukur Sangat Sering (SS) dan Sering (S) maka totalnya adalah 48%.

Selanjutnya berdasarkan rekapitulasi keseluruhan gaya belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah “baik”. Ini dibuktikan dengan tolak ukur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa apabila yang menjawab “sangat sering” (19%) ditambah dengan jawaban “sering” (33%) maka totalnya adalah 52% berada pada rentang 50% - 75% maka rentang tersebut termasuk kepada rentang yang “Baik”.

Gaya belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang paling dominan dilihat dari variabel yang mempunyai pengaruh yang dominan untuk melihat gaya belajar terhadap hasil belajar ialah gaya belajar auditorial, karena melihat hasil dari *Standardized Coefficients Beta* yang dimiliki oleh variabel gaya belajar auditorial lebih besar dari variabel bebas yang lainnya.

2. Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada rentang diantara 3,50- 4,00 itu dikategori sangat tinggi dengan 52 mahasiswa (53,07%). Artinya hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan ilmu sosial fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau termasuk dengan pujian.
3. Terdapat Pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dapat dibuktikan dari Hasil Uji F berdasarkan tabel Anova melalui SPSS versi 16 bahwa, nilai F_{tabel} ialah 2,70 Sedangkan F_{hitung} ialah 6,209. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Sehingga, ada pengaruh antara gaya belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Besarnya kontribusi atau sumbangan Variabel gaya belajar mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa ditunjukkan dengan besarnya R bernilai positif atau Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,407%. Hal ini berarti bahwa gaya belajar mahasiswa berpengaruh 40,7% terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
Kepada mahasiswa yang cenderung ke gaya belajar visual dan kinestetik lebih menyesuaikan diri dalam menggunakan gaya belajar auditorial.
2. Bagi Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. Mahdum, M.Pd , selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Jumili Arianto, S.Pd, MH Sebagai Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau, sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.
4. Dr. Gimin M.Pd, sebagai Pembimbing I penulis banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Supentri, M.Pd selaku pembimbing II peneliti yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardani, SH, MH yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
8. Kepada Ibunda dan Alm Ayahanda ku, serta abang dan keponakan yang sangat aku sayangi dan cintai yang selama ini tak hentinya mengirim doa dan semangat untuk kelancaran ku dan penyemangat dalam hidupku.
9. Seluruh informan yang menjadi bagian dalam penelitian ini, yang telah memberikan banyak bantuan berupa pengumpulan data yang dibutuhkan, doa-doanya selama penulis melakukan penelitian semoga dijabah oleh Allah SWT.

10. Buat Teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Adi W. Gunawan. 2012. *Genius Learning Strategi Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2019). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Sman 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.31958/js.v8i1.44>

Halim, A. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9(2), 141–158. <https://doi.org/10.1117/1.3653235>

Hamzah B. Uno. 2016. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. 2016. *Psikologi pendidikan: teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasution. 2013. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rahmawati, E. 2016. Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 63.

Rahmawati, Ira TT. 2013. Pengaruh Gaya Belajar Bahasa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII Semester II di MTsN Galur. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Sari, A. K. 2014. Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual , Auditorial , Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edutic*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0119719>

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta